

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang salah satu prioritas utamanya melaksanakan kegiatan negaranya yaitu pembangunan nasional. Tujuan pembangunan sebagaimana dalam Undang - Undang Dasar 1945 alinea keempat, yang menyatakan bahwa fungsi sekaligus tujuan Negara Indonesia yakni memajukan kesejahteraan umum. Salah satu proses pencapaian tersebut adalah melalui pembangunan.

Sebagai proses untuk mencapai tujuan negara, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah pembangunan. Dan dari pembangunan tersebut diharapkan ada perubahan positif yang terjadi dalam semua bidang, baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, dan bidang lainnya.

Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional adalah di bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Pembangunan ekonomi merupakan keberhasilan suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Sebagaimana Aditya, 2010:2 mengemukakan bahwa Pembangunan ekonomi pada hakikatnya dibagi 2 yaitu: Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dimana tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) melebihi tingkat

pertambahan penduduk pada suatu tahun dan Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional.

Jadi pembangunan ekonomi merupakan usaha perombakan struktur dalam perekonomian untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang bisa dilihat dari tingkat pertumbuhan produk domestik bruto atau jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun, dan sebaliknya jika tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasa lebih rendah dibandingkan tingkat pertumbuhan penduduk maka, pembangunan ekonomi dapat dikatakan tidak berhasil.

Usaha-usaha pembangunan ekonomi yang sedang dilaksanakan pada umumnya berorientasi pada cara memperbaiki serta mengangkat tingkat hidup masyarakat. Disebutkan pula dalam UUD 1945 pasal 33 menjelaskan bahwa perekonomian nasional berdasarkan atas asas kekeluargaan dan pemanfaatan hasil alam untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Dan perekonomian nasional dilaksanakan berdasarkan dengan prinsip kebersamaan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Kebijakan otonomi daerah memberikan wewenang kepada daerah untuk mengurus dan mengatur kebutuhan masyarakat daerahnya sendiri. Desa sebagai pemerintahan tingkat terendah yang bisa menyentuh langsung dengan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan ekonomi di perdesaan agar dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya pembangunan secara

nasional. Dalam rangka mendukung penyelenggara otonomi desa maka perlu mengembangkan dan mengembangkan segala potensi yang ada di desa.

Pengembangan ekonomi di perdesaan telah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program, namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah campur tangan pemerintah terlalu besar akibatnya justru membuat ketergantungan terhadap bantuan pemerintah dan menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di perdesaan sehingga Sistem perekonomian di perdesaan tidak berjalan efektif.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah desa dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha yang bisa menyentuh langsung kepada masyarakat yaitu usaha rumahan atau *Home Industry* yang merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan pendapatan dan juga dapat menyerap tenaga kerja.

Peranan *Home industry* penting dalam mengembangkan keadaan ekonomi masyarakat, tidak hanya terbatas pada penyerapan tenaga kerja tetapi home industry juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. *Home industry* merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah, atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang

secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pengembangan ekonomi masyarakat. salah satunya melalui adanya usaha-usaha rumahan.

Adanya sektor usaha rumahan ini diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Perluasan kesempatan kerja merupakan usaha untuk mengembangkan sektor-sektor yang mampu mengembangkan ekonomi masyarakat terutama ekonomi masyarakat tingkat Desa. Sehingga pada saat ini banyak Desa yang mengembangkan usaha-usaha rumahan secara mandiri salah satunya adalah Desa Kebun Dadap Timur Kabupaten Sumenep.

Desa Kebun dadap Timur memiliki beberapa *Home Industry* jenis usahanya adalah Pertama, Pengupasan Rajungan, dimana usaha ini adalah usaha perorangan yang ada di Desa Kebun dadap Timur. Usaha pengupasan rajungan ini merupakan usaha musiman dikarenakan hanya mengandalkan hasil tangkapan nelayan sekitar dalam produksinya dan kelemahan dari usaha ini adalah rajungan yang ditangkap hanya bertahan hidup di darat kurang lebih satu jam sesudah itu mati dan basi sehingga hasil tangkapan yang diperoleh harus segera dikelola atau dikupas agar tidak basi dan untuk selanjutnya harus menunggu adanya nelayan yang berhasil menangkap rajungan.

Kedua, Usaha Pengeringan cabe jamu. Usaha ini adalah usaha perorangan yang ada di Desa Kebun Dadap Timur yang juga merupakan usaha musiman dikarena cabe jamu hanya berbuah dua kali dalam satu tahun yaitu di

awal dan akhir musim hujan. Sehingga setelah itu usaha ini tidak berkelanjutan atau tidak ada prospek ke depan. Ketiga, yaitu usaha kerupuk poli adalah usaha milik perorangan yang ada di desa kebun dadap timur. Usaha ini merupakan usaha berkelanjutan karena bahan-bahan untuk produksi bisa didapatkan setiap harinya.

Dilihat dari beberapa jenis usaha kecil yang ada di Desa Kebun Dadap Timur ini merupakan potensi yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan dari Ketiga Usaha tersebut yang paling mempunyai prospek ke depan yaitu adalah Usaha rumahan Kerupuk Poli. Salah satu manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya produksi rumahan kerupuk poli ini selain dapat mengembangkan ekonomi masyarakat juga bisa mengurangi pengangguran. Dimana pada saat ini ibu-ibu rumah tangga di Desa Kebun Dadap Timur memiliki usaha sampingan yang sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada pemilik *home industry* kerupuk poli yang ada di Desa Kebun Dadap Timur bahwa seperti usaha-usaha lainnya usaha kerupuk poli ini juga memiliki permasalahan-permasalahan yaitu terkait dengan modal usaha yang minim, seperti yang kita ketahui bersama bahwa modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha, namun modal usaha kerupuk poli ini memiliki modal yang minim sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya, karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim pula sehingga pendapatan pun kurang memuaskan, yang selanjutnya terkait manajemen, bahwa usaha kerupuk poli



ini dalam memproduksi masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dan yang terakhir adalah pemasaran, dalam pemasaran hasil usaha perlu perluasan jangkauan pemasaran karena berapapun banyak hasil produksi apabila jangkauan pasar itu tidak mendukung maka akan sulit bagi usaha tersebut untuk bisa berkembang dengan baik. usaha kerupuk poli ini ini juga memiliki kendala di pemasarannya yaitu pemasaran hanya terbatas di tempat yang sama.

Sektor industri yang besar dalam suatu perekonomian membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil (*Home Industry*) terlebih dahulu sebelum menjadi perusahaan yang besar dibidangnya masing-masing. Tumbuhnya industri rumahan di desa kebun dadap timur diharapkan mampu mengembangkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakatnya meskipun memang tidak bisa dipungkiri adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala dalam pengembangan usaha, dengan kurangnya modal mengakibatkan produk yang dihasilkan terbatas sehingga pendapatan masyarakat juga minim, hal ini tentu akan berdampak pada ekonomi masyarakat. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui *Home Industry* di Desa Kebun Dadap Timur Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep”**

## 1.2 Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* di Desa Kebun Dadap Timur ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* di Desa Kebun Dadap Timur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya seperti :

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Universitas Wiraraja Sumenep, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Serta, sebagai bekal pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan belajar menganalisa permasalahan yang ada di sekitar yang nantinya akan berguna bagi penulis.

b. Bagi lembaga akademis

Pelengkap referensi perpustakaan yang ada di Universitas Wiraraja Sumenep, memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan pengkajian untuk meneliti di bidang yang sama bagi calon peneliti

selanjutnya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Wiraraja Sumenep.

c. Bagi Instansi terkait

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga pihak instansi terkait dapat terus melakukan perbaikan demi perbaikan dalam Pengembangan ekonomi nasional khususnya ekonomi perdesaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk dapat menyusun penelitian ini dengan terstruktur secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah yang telah ditentukan, sehingga penulisan penelitian ini dapat tertera dengan baik dan memberikan kemudahan kepada pembaca untuk dapat memahaminya dengan mudah. Sistematika penulisan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan ekonomi Masyarakat melalui *Home Industry*” ini , yaitu pada BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada BAB II Kajian Pustaka dan Teori berisi penelitian terdahulu yang menyajikan perbandingan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dan pada bab tersebut juga berisi teori-teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Pada BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yakni fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrument penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.



Pada BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisi tentang profil tempat yang akan di jadikan objek penelitian.

Pada BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang Hasil penelitian yang menyajikan hasil wawancara penelitian dan kemudian diolah atau dianalisa dan disempurnakan di pembahasan.

Pada BAB VI Penutup yang berisi Kesimpulan dan saran. Isi dari penelitian ditarik kesimpulan dan juga diberikan saran untuk perbaikan yang akan datang.

